|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Sulteng Post | Kasubaud  Sulteng II |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 20 Januari 2014 |
| Keterangan | : | Proyek Gedung Balai Uji Coba Terminal Tompira di Kabupaten Morowali Utara yang menelan anggaran sebesar Rp1,1 miliar lebih diduga tidak ditender. |
| Entitas | : | Morowali |
|  |

SULTENG POST- Proyek Gedung Balai Uji Coba Terminal Tompira di Kabupaten Morowali Utara yang menelan anggaran sebesar Rp1,1 miliar lebih diduga tidak ditender.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Morowali Utara, Tri Indijono menampik bahwa proyek tersebut tidak ditender lantaran itu salah satu proyek pembangunan infrastruktur turunan dari Kabupaten induk.

“Pembangunan gedung dan kantor kerja balai uji coba kendaraan merupakan program lanjutan kabupaten induk Morowali. Morut merealisasikannya setelah pemekaran,” katanya, baru-baru ini.

Sementara itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Benhart T Tialen membenarkan proyek tersebut.  
Bahkan dia mengaku proyek itu memang tidak ditender.

Sesuai dalam Resmun, pekerjaan tersebut merupakan salah satu ketentuan konstruksi yang pertanggungjawabannya harus disesuaikan dengan rencana awal dari kabupaten induk Morowali sebagai perencana pembangunan.

Sesuai dengan ketentuan dalam peraturan yang berlaku menurut Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi sebagaimana tercantum dalam pasal 1 ayat 2 tertulis, pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan kegiatan atau rangkaian kegiatan perencanaan yang mencakup pekerjaan arstektural, sipil, mekanikal, elektronik dan tata lingkungan yang mewujudkan suatu bangunan dan bentuk fisik lain.

Selanjutnya ayat 6 berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebagaimana dimaksud BAB I dan BAB II maka pekerjaan lanjutan tersebut dilaksanakan dengan metode penunjukan langsung karena merupakan satu kasatuan sistem konstruksi, dan satu kesatuan tanggung jawab atas resiko kegagalan bangunan yang tidak dapat dilebur dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

Dia mengatakan, apabila dilaksanakan dengan metode pelelangan umum dan penyediaan lain yang mengerjakan pekerjaan tersebut dan terjadi kegagalan bangunan, maka pihak yang harus bertanggung jawab tidak dapat diidentifikasi.

Dia menambahkan, proyek balai uji coba kendaraan pertama di Morut tersebut, selesai sesuai limit waktu yang telah ditentukan selesai dengan jatuh tempo pada 31 Desember 2014. IVAN